

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI PARKIR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA
PAYAKUMBUH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



DILLANOF YANDITA

2018/18133019

**PROGRAM STUDI DIPLOMA
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UINIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

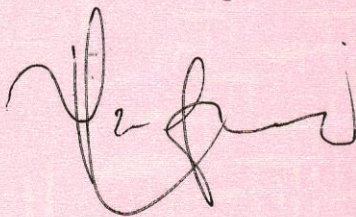
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PAYAKUMBUH**

Nama : Dillanof Yandita
BP/NIM : 2018/18133019
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

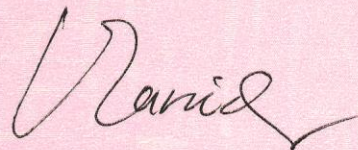
Padang, Juli 2021

Diketahui Oleh :
Koordinator Program DIII Akuntansi



Halkadri Fitra, SE,MM.Ak,CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Vanica Serly, SE, M.Si.
NIDN. 00-2912-8603

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Dillanof Yandita
BP/NIM : 2018/18133019
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

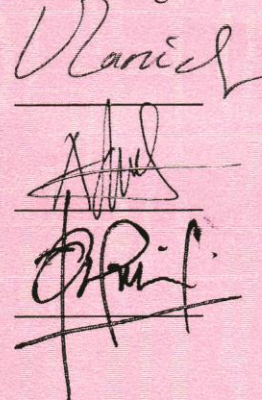
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Tim penguji,

	Nama
Ketua	Vanica Serly, SE, M.Si.
Anggota	Ade Elsa Betavia, S.E, M.S.
Anggota.	Halmawati, SE, M.Si.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dillanof Yandita
Thn. Masuk/NIM : 2018/18133019
Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh/06 November 1999
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Cempaka no 8A Kel.Payolansek Kec.Payakumbuh barat
Kota Payakumbuh Sumatera Barat
Hp : 082280638944

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Yang menyatakan,



Dillanof Yandita

ABSTRAK

Dillanof Yandita, (18133019/2018) Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Payakumbuh. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Falkultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2021.

Pembimbing: Vanica Serly, S.Pd, SE, M.Si.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya kontribusi Pajak daerah dan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi retribusi parkir tepi jalan umum, serta langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan realisasi retribusi parkir tepi jalan umum di Kota Payakumbuh. Metode penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ialah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Dinas Perhubungan dan Badan keuangan Daerah Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi retribusi parkir tepi jalan umum dan pajak daerah mengalami fluktuasi. Rata-rata Kontribusi Retribusi parkir tepi jalan umum adalah 1,37% dan Pajak Daerah 16,19%.

Kata Kunci : Kontribusi,Pajak,Retribusi,Pendapatan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “ ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PAYAKUMBUH”.

Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar ahli madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas. terselesainya Tugas Akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Vanica Serly, S.Pd, SE, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Pustakawan/wati Universitas Negeri Padang.
4. Kepada Kedua Orang tua Saya Ibu Dasne Tafni dan ayah Gusdian Laora yang telah memberikan dukungan moril dan materil dan juga kasih sayang yang sangat besar.
5. Kepada Teman-teman yang sama-sama berjuang , memberikan masukan dan memberikan semangat kepada penulis.
6. Kepada sahabat senang maupun susah Bella zahra maharani yang selalu membantu dan memberi masukan dalam penulisan Tugas akhir penulis.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan tugas akhir ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini dan penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya

Padang, Agustus 2021

Dillanof Yandita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Pendapatan Asli Daerah	9
B. Perpajakan	12
C. Retribusi	22
D. Kontribusi.....	31
BAB III.....	32
PENDEKATAN PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian Akhir	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Rancangan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Penulisan Data	36
BAB IV	38
PEMBAHASAN	38
A. Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh	38
B. Pembahasan.....	42

BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Pendapatan Negara	1
Tabel 1.2 Target Dan Realisasi PAD Kota payakumbuh	3
Tabel 2.3 Tarif Pajak Provinsi	19
Tabel 2.4 Tarik Pajak Daerah Kota/Kabupaten	20
Tabel 4.5 Kontribusi Pajak daerah Terhadap PAD	42
Tabel 4.6 Rincian Pajak daerah beserta kontribusinya terhadap PAD	43
Tabel 4.7 Kontribusi Retribusi Parkir tepi jalan umum terhadap PAD	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Surat rekomendasi penelitian dari pelayanan satu pintu Kota Payakumbuh
3. Laporan Pendapatan Asli Daerah yang berakhir sampai dengan desember 2016
4. Laporan Pendapatan Asli Daerah yang berakhir sampai dengan desember 2017
5. Laporan Pendapatan Asli Daerah yang berakhir sampai dengan desember 2018
6. Laporan Pendapatan Asli Daerah yang berakhir sampai dengan desember 2019
7. Laporan Pendapatan Asli Daerah yang berakhir sampai dengan desember 2020
8. Skript wawancara
9. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak berperan penting dalam membiayai keperluan Negara dalam rangka penyelenggaraan pembangunan serta menunjang pemerintahan daerahnya. Dengan meningkatnya penerimaan disektor perpajakan, diharapkan pula pemerintah mampu meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Tabel 1.1
Aggaran Pendapatan Negara

(Triliun)

Tahun	Pendapatan Negara	Penerimaan perpajakan	Pertumbuhan
2016	1.882,5	1.285,0	3,6 %
2017	1.748,9	1.343,5	4,6%
2018	1.894,7	1.518,8	13%
2019	2.165,1	1.643,1	8,2%
2020	2.223,2	1.865,7	13,5%

Sumber:Kemenkeu.go.id/dataapbn

Tabel di atas merupakan pendapatan Negara dari tahun 2016-2020. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa penerimaan perpajakan mempengaruhi pendapatan Negara. Lebih lanjut, setiap tahunnya penerimaan pajak meningkat, yang berarti pendapatan negara juga meningkat.

UU No 32 tahun 2004 menunjukkan hubungan keuangan antara pusat dan daerah yang lebih dikenal dengan otonomi daerah. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Arditia (2013), otonomi daerah adalah kewenangan dan kewajiban setiap daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangan-undangan.

Untuk menjalankan fungsi pemerintahan, faktor keuangan merupakan hal yang sangat penting karena hampir tidak ada kegiatan pemerintahan yang tidak membutuhkan biaya (Taluke, 2013). Pemerintah daerah tidak saja menggali sumber-sumber keuangan akan tetapi juga sanggup mengelola dan menggunakannya dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah. Hal ini bertujuan agar ketergantungan kepada bantuan pemerintah pusat dapat ditekan seminimal mungkin.

Tujuan dasar otonomi daerah yaitu kemandirian membuat peran PAD (Pajak Asli Daerah) menjadi strategis. Artinya, dalam jangka panjang setiap daerah diharapkan dapat mandiri dengan mengoptimalkan PAD sebagai pilar sumber penerimaan daerah yang pokok. Upaya optimalisasi PAD bagi daerah menjadi faktor penting dalam perencanaan strategi belanja daerah. Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No 33 Tahun 2004 tentang Pendapatan Asli Daerah, bahwa pendapatan asli daerah terdiri dari empat sumber yaitu

pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisah, dan lain-lain PAD yang sah.

Dapat dilihat dari Tabel dibawah ini mengenai Pendapatan Asli Daerah Kota Payakumbuh:

Tabel 1.2
Target Dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Kota Payakumbuh 2016-2020

Tahun	Target PAD (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase (%)
2016	88.476.857.876,00	87.585.632.797,93	98,99
2017	114.778.257.966,00	116.589.899.836,60	101,58
2018	103.244.423.500,00	94.284.647.832,54	91,32
2019	114.293.428.569,00	105.087.036.929,00	91,94
2020	98.325.518.029,00	115.996.425.751,79	117,97
Rata-Rata	103.823.697.188,00	103.908.728.629,57	100,36

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh

Pada Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa realisasi jumlah Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh Badan Keuangan Daerah (BKD) kota Payakumbuh pada tahun 2016 Sebesar Rp. 87.585.632.797,93. Mengalami peiningkatan ditahun selanjutnya yakni ditahun 2017 Rp. 116.589.899.836,60; mengalami penurunan yakni tahun 2018 Rp.94.284.647.832,54 dan tahun selanjutnya mengalami kenaikan kembali yakni ditahun 2019 Rp. 105.087.036.929,00. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan lagi yakni Rp. 115.996.425.751,79 Hal tersebut menunjukkan setiap tahunnya PAD Kota Payakumbuh mengalami kenaikan dan penurunan dengan pendapatan tertinggi yaitu ditahun 2017 dan terendah ditahun 2016.

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah. Melalui Undang-undang Pajak dan Retribusi Daerah, daerah diberikan kewenangan untuk melakukan pemungutan kepada masyarakat berupa pajak daerah dan retribusi daerah, dengan membentuk Peraturan Daerah sebagai dasar pemungutannya. Hal tersebut juga merupakan implementasi Pasal 23A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa penempatan beban kepada rakyat seperti pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan Negara diatur dengan Undang-Undang, sehingga pemungutan atas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah harus didasarkan pada Undang-Undang.

Sektor pajak dan retribusi daerah merupakan sektor pendapatan asli daerah yang diterima secara rutin. Besarnya penerimaan dari sektor pajak dan retribusi daerah untuk setiap daerah berbeda-beda, tergantung pada potensi dan pengelolaan yang dilakukan oleh daerah tersebut. Pemerintah daerah diharapkan mampu menggali potensi pajak dan retribusi daerah serta mengelola sumber-sumber keuangan daerah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan daerah. (kemenkeu.go.id)

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan daerah demi kemakmuran rakyatnya (Mardiasmo, 2016:14) . retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas

jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (Marihot (2016).

Parkir kendaraan merupakan salah satu retribusi daerah yang berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah yang cukup besar. Menurut Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Retribusi parkir adalah pembayaran atas jasa atau pelayanan penyediaan tempat parkir yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah. Berdasarkan Undang – undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi Daerah, retribusi parkir memiliki dua golongan retribusi daerah yakni jasa umum dan retribusi jasa khusus.

Pemerintah Kota payakumbuh sudah seharusnya dapat mengelola penyediaan tempat parkir tersebut dengan baik dikarenakan mobilitas kendaraan roda dua maupun roda empat yang cukup tinggi. Selain karena kewajiban Pemerintah Daerah untuk menjamin terselenggaranya pelayanan publik yang menjadi kewenangannya, pada akhirnya pengelolaan parkir yang baik oleh Pemerintah Kota akan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, baik dari pajak parkir, retribusi parkir di tepi jalan umum, maupun retribusi tempat khusus parkir.

Kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah di Kota Payakumbuh perlu diteliti karena semakin ramainya Pengguna jasa parkir akan membuat pendapatan asli daerah juga semakin meningkat. Terutama

Parkir tepi jalan umum, dikarenakan mobilitas kendaraan dipayakumbuh akan naik tiap tahunnya dan parkir tepi jalan umum lah yang mendapatkan jumlah pendapatan tertinggi dari sektor parkir lainnya.

Kontribusi retribusi parkir tepi jalan umum akan ditinjau apakah menjadi salah satu kontributor yang tinggi dalam meiningkatkan pendapatan asli daerah. Jika memang retribusi parkir menjadi salah satu kontributor yang berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka diharapkan pemerintah daerah Kota payakumbuh membuat kebijakan agar retribusi Parkir berkembang dan tentunya menggunakan cara yang tepat untuk mengembangkannya.

Untuk itu diperlukannya strategi yang tepat sasaran dari badan yang mengurus agar retribusi parkir dapat terealisasi dengan efektif serta dapat meiningkatkan pendapatan asli daerah kota payakumbuh dengan proses yang transparan dan penuh integritas. Berdasarkan penjelasan diatas untuk mengadakan penelitian terkait mengenai retribusi parkir maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Payakumbuh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan oleh penulis dalam latar belakang masalah, maka penulis menulis permasalahan yang akan dibahas dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar kontribusi Pajak Daerah terhadap pendapatan asli daerah di kota Payakumbuh pada tahun 2018-2020?

2. Berapa besar kontribusi Retribusi Parkir Tepi jalan umum terhadap pendapatan asli daerah Dikota Payakumbuh pada tahun 2016-2020?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi retribusi parkir tepi jalan umum dikota payakumbuh
4. Apa yang dilakukan pemerintah Payakumbuh untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi parkir tepi jalan umum ini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis besarnya kontribusi Pajak Daerah terhadap pendapatan asli daerah di kota Payakumbuh dari tahun 2018-2020.
2. Menganalisis besarnya kontribusi Retribusi parkir tepi jalan umum terhadap pendapatan asli daerah di kota Payakumbuh pada tahun 2016-2020
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi retribusi Parkir tepi jalan umum dikota Payakumbuh.
4. Mengetahui upaya pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah dari sector retribusi parkir tepi jalan umum dikota Payakumbuh

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, instansi dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan di bidang penelitian mengenai system informasi akuntansi dan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi Diploma akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan yang akan digunakan oleh para mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam proses mempelajari pembuatan tugas akhir, khususnya dalam bidang kajian akuntansi.

3. Bagi Pihak instansi

Bagi Pihak instansi yaitu sebagai salah satu sumbangan pemikiran dan saran-saran yang diperoleh untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Dalam Sektor Retribusi Parkir.

4. Untuk Penelitian Sejenis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan, referensi dan bahan perbandingan apabila melakukan penelitian pada bidang yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data pajak daerah dan retribusi parkir tepi jalan umum di Kota Payakumbuh dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya :

1. Faktor yang mempengaruhi penurunan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dikarenakan peningkatan Pajak Daerah tidak sebanding dengan Pendapatan Asli Daerah dengan kontribusi tertinggi pada tahun 2018 dan terendah pada tahun 2020.
2. Kontribusi retribusi parkir di tepi jalan umum terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Payakumbuh tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan karena terjadinya kenaikan realisasi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum yang tidak sebanding dengan kenaikan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di tahun selanjutnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan karena berubahnya tarif parkir. Di tahun 2019 mengalami penurunan lagi karena masyarakat umum mulai mengetahui *online shopping* diberbagai aplikasi melalui *smartphone*. Oleh karena itu, minat masyarakat berbelanja keluar rumah mulai menurun sehingga pengguna jasa parkir di tepi jalan umum juga mulai berkurang. Di tahun 2020 mengalami

penurunan drastis. Hal ini disebabkan mulai terjangkitnya virus *Covid-19*. Dikarenakan terjangkitnya virus ini, Pemerintah menetapkan kebijakan *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sehingga semua masyarakat yang tidak berkepentingan, dilarang untuk beraktifitas di luar rumah dan disarankan bekerja dari rumah saja. Hal ini tentu berdampak kepada pengguna jasa parkir di tepi jalan umum.

3. Kontribusi retribusi parkir di tepi jalan umum terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan dan peningkatan yang berbeda disetiap tahunnya. Dikarenakan tidak bisanya menambah titik resmi parkir di tepi jalan umum lagi, Pemerintah Kota Payakumbuh sudah merancang pembuatan parkir khusus di Kota Payakumbuh dengan tujuan agar meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tetapi rancangan ini belum bisa terealisasi karena biaya yang dibebankan sangat besar.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada pemerintah di Kota Payakumbuh terkait penelitian yang penulis lakukan yang pertama adalah agar pemerintah bisa dengan cepat merealisasikan tempat parkir khusus di Kota Payakumbuh. Kedua, Pengelolaan retribusi parkir dapat dilakukan dengan cara lebih rasional, dimana penetapan target dari retribusi parkir mengacu pada berbagai variabel yang mempengaruhi potensi retribusi parkir yang berkembang sangat dinamis, disamping selalu memperhatikan kondisi riil ekonomi masyarakat, untuk itu perlu diadakan koordinasi yang lebih intensif dan kontinyu antar instansi yang terkait,

seperti Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh. Ketiga, Sebaiknya diadakan pembinaan terhadap petugas parkir terus dilakukan secara berkala sehingga dapat memperkecil adanya kebocoran dalam penerimaan anggaran, disamping juga memperhatikan kesejahteraan para petugas parkir, sehingga ada rasa aman bagi masyarakat pengguna jasa parkir.

Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu Pemerintah Kota Payakumbuh dapat menentukan kebijakan yang dilaksanakan untuk tahun-tahun berikutnya khususnya dalam peningkatan kontribusi retribusi parkir di tepi jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Damas Dwi. Pajak daerah dan retribusi daerah. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- APBN Kita. (2020). (*Realisasi Penerimaan Pajak*). Kementerian Keuangan. *kemenkeu.go.id*.
- Badan Keuangan Daerah, "Laporan Pendapatan Asli Daerah tahun 2016 – 2020". Payakumbuh.
- Gomies, Stevanus J., and Victor Pattiasina. "Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara." *Jurnal Ilmiah Aset* 13.2 (2011): 175-183.
- Rambe, Irfan Fajri. "Analisis Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidimpuan." (2017).
- Riduansyah, Mohammad, "Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah", *Jurnal Makara, Sosial Humaniora* Vol 7, No 2 Desember 2003.
- Timisela, Stephanny Inagama, Meinarni Asnawi, and Yundy Hafizrianda. "Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum di Kota Jayapura." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah* 2.1 (2017).
- Wahyuningsih, Retno Tri. Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Diss. STIE YKPN, 2018.
- Wulandari, Phaureula Artha, and Emy Iryanie. Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah. Deepublish, 2018.
- Yuniza, Ekalia. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum di Kota Bandar Lampung. Diss. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, 2016.